

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN IMPLIKASINYA PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Agus Setyo Utomo
STIE Wijaya Mulya Surakarta
Email: ags.sitom@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility, corporate governance on financial performance; analyze the influence of corporate social responsibility, corporate governance on stock prices; analyze the influence of financial performance to stock price, and analyze the influence of corporate social responsibility, corporate governance to share price through financial performance. Samples in the research of 33 companies manufacturing consumer sector good in the period 2013-2016. The analysis technique uses structural equation modeling (SEM). The results of the analysis show that corporate social responsibility and corporate governance have an effect on financial performance. Corporate social responsibility and corporate governance to stock prices. Financial performance has an effect on stock price. Financial performance mediates the influence of corporate social responsibility, corporate governance on stock prices.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Stock Price, Financial Performance.

PENDAHULUAN

CSR merupakan inti etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Semua itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak dapat hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Jadi, CSR bertujuan mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Dengan demikian, pada akhirnya dunia usaha akan bertahan secara berkelanjutan memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha. Menurut Nugroho (2007) *corporate social responsibility* bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, lingkungan ataupun negara. Bagi Perusahaan, usahanya akan lebih lestari atau berkesinambungan (*sustainable*); nama baik perusahaan dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Bagi masyarakat, akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Bagi lingkungan, mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan bahkan perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya. Bagi

negara, dapat menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

Pada umumnya perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Investor mau menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan sejumlah keuntungan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk refleksi diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan.

Manajer memiliki peranan tersendiri dalam kelangsungan hidup perusahaan, manajer memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah menaikkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan laba (Riyanda dan Indriani, 2013). Apabila manajer juga memiliki saham perusahaan maka perusahaan juga sebagai pemilik perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Hal tersebut menyebabkan perusahaan memperoleh opini audit *non going concern*. Semakin besar kepemilikan institusional akan meningkatkan efisiensi pemakaian aktiva perusahaan. Adanya kepemilikan institusional diharapkan akan ada monitoring keputusan manajemen, sehingga mengurangi potensi kebangkrutan. Pencegahan dalam kebangkrutan akan berdampak terhadap tidak diterimanya opini audit *going concern* (Januarti, 2009).

Menurut Tandelilin (2010) salah faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan emiten. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan merupakan faktor yang objektif dan representatif dalam menggambarkan harga saham. Kinerja keuangan emiten seing diukur dengan informasi keuangan yang dihasilkan selama satu periode tertentu tercermin dalam laporan keuangan. Informasi keuangan adalah salah satu alat yang sering digunakan investor untuk menilai harga saham dan membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Karagiorgos (2010), Lestari dan Asyik (2015), Anwar *et al.* (2013), serta Kamatra dan Kartikaningdyah (2015), membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun hasil penelitian Hidayansyah *et al.* (2015) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Anwar *et al.* (2013) serta Sugiarto dan Mas’ud (2016) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian Hidayansyah *et al.* (2015) Zacccheaus *et al.* (2014) dan menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya Anwar *et al.* (2013) dan Anwaar (2016), membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian Hidayansyah *et al.* (2015) menyatakan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Wati (2012), Lestari dan Asyik (2015) serta Paul *et al.* (2015) menunjukkan bahwa *corporate*

governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Budiharjo (2016) serta Sugiarto dan Mas'ud (2016) membuktikan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *corporate governance* terhadap kinerja keuangan; menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *corporate governance* terhadap harga saham; menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *corporate governance* terhadap harga saham melalui kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

a. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility adalah kegiatan tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan hidup atas imbas dari kegiatan-kegiatan usahanya. Rumus CSR adalah sebagai berikut :

$$ICSR_j = \frac{\sum_{i=1}^{n_i} X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

ICSR = Indeks *Corporate Social Responsibility* perusahaan j

n_i = angka pengungkapan item dari perusahaan j, $n_j = 79$

X_{ij} = 1 = jika i item diungkapkan; 0 = jika i item tidak diungkapkan

Karena itu : $0 < ICSR_j < 1$

b. *Corporate governance*

Corporate Governance merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis serta urusan-urusan perusahaan, dalam rangka meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan, dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain. Indikator yang digunakan dalam *corporate governance* terdiri dari :

1) Kepemilikan manajerial

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

2) Kepemilikan institusional

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

- 3) Proporsi komisaris independen

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

- 4) Jumlah anggota komite audit

$$\text{Jumlah anggota komite audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kinerja kegiatan operasional yang berdimensi keuangan, yang terdiri dari :

- 1) *Current Ratio (CR)* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva lancar, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) *Return On Investment (ROI)* yaitu rasio yang didasarkan pada pendapatan bahwa karena aset didanai pemilik/pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aset dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Equity (ROE)* mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. ROE yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang memungkinkan perusahaan berkembang, menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Ekuitas pemilik}} \times 100\%$$

- 4) *Net Profit Margin (NPM)* menghitung perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga saham perusahaan yang go publik di sektor *customer good* dengan melakukan rata-rata *closing price* setiap hari selama 4 tahun dengan nilai satuan rupiah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 38, metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria : Saham aktif diperdagangkan selama periode 2013-2016 berturut-turut di BEI dan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap berturut-turut selama tahun 2013-2016. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 33 perusahaan selama 4 tahun (*series*) yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, dengan *combined model data* yang diperoleh sebanyak 132.

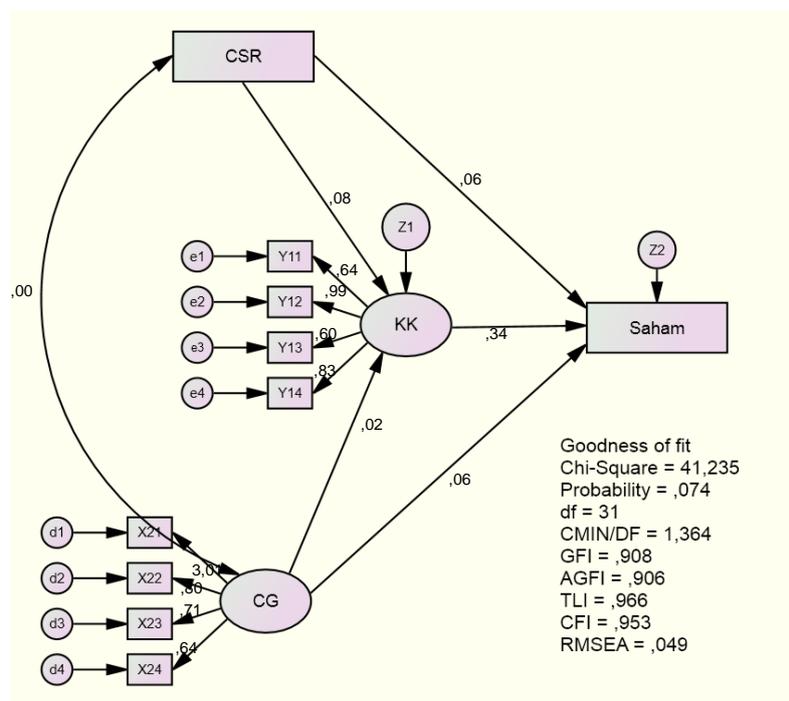
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *structural equation modeling* (SEM).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Persamaan Struktural

Hasil pengujian asumsi SEM membuktikan data berdistribusi normal, tidak *outlier* dan tidak terdapat problem multikolinieritas. Hasil pengujian pemodelan secara keseluruhan nampak pada Gambar 1.



Gambar 1
Analisis SEM

Berdasarkan komputasi AMOS 18 untuk model SEM ini, dihasilkan indeks-indeks kesesuaian model (*goodness of fit*) yang disajikan pada Tabel 1. Selanjutnya nilai-nilai indeks ini dibandingkan dengan nilai *kritis (cut-of value)* dari masing-masing indeks. Sebuah model yang baik diharapkan mempunyai indeks-indeks *goodness of fit* yang lebih besar atau sama dengan nilai kritis.

Tabel 1. Pengujian *Goodness Of Fit* Model Struktural Modifikasi

<i>Goodness Of Fit Index</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
Chi-Square (df=31)	≤ 44,99	41,235	Baik
Probability Chi-Square	≥ 0,05	0,074	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1,364	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,049	Baik
GFI	≥ 0,90	0,908	Baik
AGFI	≥ 0,90	0,906	Baik
TLI	≥ 0,95	0,966	Baik
CFI	≥ 0,95	0,953	Baik

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan hasil evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices* pada Tabel 1, menunjukkan bahwa evaluasi model secara keseluruhan sudah memenuhi, maka model dapat diterima.

Tabel 2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Implikasinya Pada Harga Saham

Eksogen	Intervening	Endogen	<i>Standardized Regression Weight</i>	C.R.	P value	<i>Indirect Effects</i>	<i>Total Effects</i>	Hasil
CSR	Kinerja Keuangan	-	0,085*	2,561	0,036	-	-	Teruji
<i>Corporate governance</i>	Kinerja Keuangan	-	0,022*	2,866	0,019	-	-	Teruji
CSR	-	Harga saham	0,055*	2,167	0,045	-	-	Teruji
<i>Corporate governance</i>	-	Harga saham	0,063*	2,270	0,039	-	-	Teruji
-	Kinerja Keuangan	Harga saham	0,341*	3,963	0,000	-	-	Teruji
CSR	Kinerja Keuangan	Harga saham	0,055*	-	-	0,029	0,084	Teruji
<i>Corporate governance</i>	Kinerja Keuangan	Harga saham	0,063*	-	-	0,008	0,071	Teruji

Keterangan: *) Signifikan p < 0,05
 **) Signifikan p < 0,01

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh CSR dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan. Investor tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan saat ini tidak hanya dituntut terbatas atas pengelolaan dana yang diberikan, namun juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial. Kinerja keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dengan indikator *current ratio*, ROI, ROE dan NPM. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari dan Asyik (2015), Anwar *et al.* (2013), Hidayansyah *et al.* (2015), Karagiorgos (2010), serta Kamatra dan Kartikaningdyah (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Corporate governance yang digambarkan dari kepemilikan manajerial mampu meningkatkan kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi kinerja keuangan secara nyata. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan dapat memotivasi pihak manajemen untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham sehingga dapat mengurangi biaya keagenan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Wati (2012), Lestari dan Asyik (2015), serta Paul *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh CSR dan *Corporate Governance* terhadap Harga Saham

CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR berdampak pada harga saham. Pada umumnya, investor di Indonesia lebih cenderung untuk membeli saham untuk memperoleh *capital gain*, yang cenderung membeli dan menjual saham secara harian (*daily trader*), dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Investor lebih memilih saham dengan melihat pada *market economy* dan berita-berita yang muncul. CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan pengaruh dari tanggung jawab sosial tidak dapat

dirasakan dalam jangka pendek. CSR yang dilakukan dalam suatu perusahaan tidak hanya untuk menunjukkan kepedulian serta melegitimasi aktivitas perusahaan terhadap *stakeholder*, namun CSR digunakan untuk melindungi posisi dan menjaga kepentingan manajer. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan *stakeholder*. Semakin baik CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima oleh investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik, dengan demikian pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik. Hasil penelitian ini konsisten dengan Anwar *et al.* (2013), Hidayansyah *et al.* (2015), Sugiarto dan Mas'ud (2016), serta Zaccheaus *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham.

Corporate governance yang digambarkan dari kepemilikan manajerial mampu meningkatkan kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi harga saham secara nyata. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan dapat memotivasi pihak manajemen untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham sehingga dapat mengurangi biaya keagenan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Budiharjo (2016) serta Sugiarto dan Mas'ud (2016) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham

Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka investor yang ada di bursa telah mempertimbangkan informasi laba dalam menentukan harga saham yang akan dibeli atau dijual. Dengan kata lain, informasi laba yang diterbitkan melalui laporan keuangan tahunan merupakan informasi yang relevan bagi pemodal sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal, khususnya dalam melakukan jual beli saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat profitabilitas perusahaan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka berpengaruh positif terhadap harga saham. Kinerja keuangan perusahaan bagi calon pemegang saham menggambarkan prospek dari perusahaan yang sahamnya akan dibeli. *Fair price* sekuritas (saham) yang terbentuk dari mekanisme pasar di lantai bursa dapat

menggambarkan prospek perusahaan. Pemodal akan membuat keputusan yang berhubungan dengan keputusan untuk membeli, menahan atau menjual kembali sahamnya. Para pemodal percaya bahwa kinerja keuangan perusahaan (emiten) berhubungan positif dengan harga. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anwar *et al.* (2013), Hidayansyah *et al.* (2015), dan Anwaar (2016) yang menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh CSR dan *Corporate Governance* terhadap Harga saham melalui Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh CSR dan *corporate governance* terhadap harga saham. Semakin baik CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat menunjukkan kepedulian perusahaan pada persoalan sosial dan lingkungan, tapi juga bisa jadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial yang didukung dengan perlindungan lingkungan hidup. Selain itu CSR juga menjadi parameter kepedulian perusahaan dengan mengambangkan sayap sosial kepada masyarakat. Kepedulian dan pengembangan dapat menyenangkan banyak pihak, agar bersama dengan perusahaan dapat peduli terhadap ranah social. *Corporate governance* yang semakin membaik dapat menciptakan kinerja keuangan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan harga saham. Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan harga saham yaitu meningkatkan kinerja keuangan, karena semakin baik kinerja keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga investor akan menginvestasikan dananya di perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi di perusahaan. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar perusahaan tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Peningkatan harga saham akan meningkat apabila keuangan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan telah diaudit akuntan publik. Rasio-rasio tersebut dirancang untuk membantu para analis atau investor dalam mengevaluasi suatu keuangan berdasarkan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perusahaan yang mampu menerapkan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan *corporate governance* yang digambarkan dari kepemilikan manajerial mampu meningkatkan kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi kinerja keuangan secara nyata.
2. Besar kecilnya CSR berdampak pada harga saham, CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan pengaruh dari tanggung jawab sosial tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek. *Corporate governance* yang digambarkan dari kepemilikan manajerial mampu meningkatkan kinerja keuangan, karena kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.
3. Harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan, yang berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka investor yang ada di bursa telah mempertimbangkan informasi laba dalam menentukan harga saham yang akan dibeli atau dijual.
4. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh CSR dan *corporate governance* terhadap harga saham, yang berarti bahwa penerapan CSR yang baik dan *corporate governance* yang semakin membaik dapat menciptakan kinerja keuangan, sehingga berdampak peningkatan harga saham.

Saran

Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong timbulnya orientasi atau wacana baru terhadap pengembangan teori isyarat (*signalling theory*) menyangkut variabel kinerja keuangan, dan harga saham di pasar modal. Bagi Perusahaan agar mempertahankan kinerja keuangan berupa ROI, sedangkan untuk NPM perlu ditingkatkan lagi, sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan dana pada perusahaan, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Para investor diharapkan agar selalu peka terhadap peristiwa-peristiwa, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pasar modal di Indonesia sebagai pasar modal yang efektif dan efisien. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi para calon investor dalam mengetahui kinerja perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan para calon investor dalam memilih perusahaan dalam menginvestasikan dananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwaar, Maryyam. 2016. Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*. Volume 16 Issue 1 Version 1.0: 31-39.
- Anwar, Samsinar, Siti Haerani dan Gagaring Pagalung. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 5: 1-15.
- Budiharjo, Roy. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Tekun*. Volume VII, No.01: 80 – 98.
- Januarti. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi 12*. Palembang.
- Kamatra, Novrianty dan Ely Kartikaningdyah. 2015. Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 5 (Special Issue) 157-164.
- Karagiorgos, Theofanis. 2010. Corporate Social Responsibility and Financial Performance: An Empirical Analysis on Greek Companies. *European Research Studies*. Volume XIII, Issue (4): 85-198
- Kusumawati, D.N dan Riyanto. 2005. Corporate Governance dan kinerja : Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap kinerja. *SNA VIII*.
- Lestari, Yuni Tri dan Nur Fadrijh Asyik 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan: *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7: 1-19.
- Nugroho, Yanuar. 2007. *Dilema Tanggung Jawab Korporasi*. Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org.
- Paul, Gadi Dung, Emesuanwu Catherine Ebelechukwu dan Shammah Yakubu. 2015. Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Microfinance Banks in North Central Nigeria. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*. Volume 2, Issue 1:153-170.

- Riyanda, Mario Pratama Putra dan Susi Indriani. 2013. Hubungan Financial Distress dan Mekanisme GCG Terhadap Pelaporan Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005. *Econo Sains*. Volume XI. Nomor 1.
- Sugiarto, Melly dan Imam Mas'ud. 2016. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 5. No. 2: 34-40.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Wati, Like Monisa. 2012. Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Volume 01, Nomor 01: 1-7.
- Zaccheaus, Solomon Adeoluwa, Oyerogba Ezekiel Oluwagbemiga, dan Olaleye Michael Olugbenga. 2014. Effects of corporate social responsibility performance (CSR) on stock prices: Empirical study of listed manufacturing companies in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*. Volume 16, Issue 8. Ver. II: 112-117.